

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Saat ini, telah banyak dilakukan penelitian mengenai penanganan persediaan baik persediaan bahan baku maupun persediaan produk jadi.

Meyviana (2011) menganalisis persediaan benang menggunakan model simulasi dengan bantuan *Microsoft Excel*. Penelitian dilakukan pada PT Dan Liris. Tujuan penelitiannya adalah untuk menentukan jumlah pemesanan serta waktu pemesanan yang optimum.

Sugiharto (2012) melakukan penelitian tentang pengendalian persediaan daging dan tulang iga di Redpoint Steek berdasarkan dari order konsumen dan *supply* dari supplier. Metode penyelesaian masalah yang digunakan adalah simulasi menggunakan *Microsoft Excel*.

Sutharahendra P. (2012) melakukan penelitian tentang pengendalian persediaan aksesoris dan *spare part* sepeda motor di MN Motor. Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan jumlah dan waktu pemesanan untuk meminimumkan biaya persediaan.

Kristanti (2011) melakukan penelitian dengan objeknya adalah buah apel di Giant Supermarket. Pengendalian didasarkan pada order konsumen, *supply* dari supplier, dan ukuran kapasitas *display*. Metode penyelesaiannya juga sama, yaitu simulasi menggunakan *Microsoft Excel*.

Fransisca (2011) menganalisis pengendalian persediaan *spare part* sepeda motor Honda di PT Menara Agung. Penelitian tersebut bertujuan untuk jumlah pemesanan produk *spare part* sehingga total biaya persediaan minimum.

2.2. Penelitian Saat Ini

Penelitian ini mengambil badan usaha perseorangan yang berupa warung.

Perbedaan pada riset ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menangani persediaan yang difokuskan pada penentuan kuantitas produk jadi (lauk) yang harus disediakan oleh warung makan Bu Umi, serta penanganan persediaan dengan mempertimbangkan hal perpindahan menu atau berpindah ke produk (lauk) lain jika lauk yang dicari telah habis, juga mempertimbangkan masa simpan persediaan produk jadi, yaitu 1 hari. Permintaan pada warung Bu Umi memiliki karakteristik khusus. Karakteristik khusus tersebut adalah permintaan yang dapat berpindah/ berganti jika lauk yang dicari pembeli sudah habis, sehingga penanganannya harus dilakukan lebih bijaksana.